LOGO PERGURUAN TINGGI

NAMA PERGURUAN TINGGI PROGRAM STUDI



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama	Mata Kuliah		Kode Mata Kuliah		Bobot (sks)	Bobot Penilaian	Semester	Tanggal Penyusunan			
PENDI					2 SKS	Harian:	GANJIL-5				
	RGANEGAF					30%					
Mata K	Culiah Prasy	yarat	Nama Koordinator Pengembang RPS		Nama Dosen pengampu	UTS : 35% UAS : 35%	Ke	epala PRODI			
	-										
	CPL-PRO	DI (Capaian Per	nbelajaran l	_ulusan Progra	 am Studi) Yang Dibebanka	│ n Pada Mata K	uliah				
	CPL-01	Bertaqwa kepad	da Tuhan Ya	ng Maha Esa d	an mampu menunjukkan sik	ap religius;					
	CPL-02	Menjunjung ting	gi nilai kema	nusiaan dalam	menjalankan tugas berdasa	rkan agama, m	oral dan etika;				
	CPL-03	Berkontribusi d	alam pening	katan mutu k	ehidupan bermasyarakat, b	erbangsa, berr	negara, dan pe	eradaban berdasarkan			
Q.		Pancasila;									
<u>x</u>	CPL-04	Berperan sebag	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada								
S		negara dan ban	igsa;								
CP - Sikap	CPL-05	Menghargai kea	anekaragama	an budaya, pan	dangan, agama, dan keperca	yaan, serta per	ndapat atau tem	nuan orisinal orang lain;			
	CPL-06	Bekerja sama d	an memiliki l	kepekaan sosia	l serta kepedulian terhadap ı	masyarakat dar	n lingkungan;				
	CPL-07		•	•	permasyarakat dan bernegar	a					
	CPL-08	Menginternalisa	isi nilai, norm	na, dan etika ak	ademik;						
	CPL-09	•			s pekerjaan di bidang keahlia	•					
	CPL-10				cejuangan, dan kewirausahaa	•	•				
	CPL-11		•	•	s kerja secara akurat dan sal	nih serta mengo	omunikasikann	ya secara efektif			
_	kepada pihak lain yang membutuhkan; (KU04)										
<u>=</u>	CPL-12	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·			perinovatif dalam pekerjaann						
CPL-13 mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dar mencegah plagiasi. (KU08)								amin kesaninan dan			
tra	CPL-14	<u> </u>		sama harkraa	asi, berkontribusi, dan berino	vasi dalam mer	perankan ilmu r	nengetahuan nada			
CP – Ketrampilan Umum	OI L-14		•		ebagai warga dunia yang be		•	ochigotaniuan pada			
	CPL-15	-		•	ecara umum dan mencegah			e; (KU10)			

CPL-16	mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; (KU11) (reff.SNDikti)
CPMK (Ca	paian Pembelajaran Mata Kuliah)
CPMK1	Mahasiswa dapat memahami cakupan materi Pendidikan Kewarganegaraan
CPMK2	Mahasiswa dapat menguraikan konsep kewarganegaraan dalam dinamika dan tantangan Pendidikan Kewarganegaraan.
CPMK3	Mahasiswa dapat memahami esensi dan urgensi identitas nasional ditinjau dari sumber histotis, sosiologis, dan politik.
CPMK4	Mahasiswa dapat memahami etimologi integritas nasional sebagai wujud kesatuan bangsa
CPMK5	Mahasiswa dapat memahami konsep dan urgensi konstitusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
CPMK6	Mahasiswa dapat memahami harmonisasi kewajiban, hak negara dan warga negara dan bela negara.
CPMK7	Mahasiswa dapat menguraikan konsep dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan.
CPMK8	Mahasiswa dapat memahami konsep dan urgensi Wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan IPOLEKSOSBUDHAMKAN.
CPMK9	Mahasiswa dapat menganalisis pengertian Astagrata, dan Pertahanan keamanan
CPMK10	Mahasiswa dapat menganalisis pengertian Polstranas (politik dan strategi Nasional).
CPMK11	Mahasiswa dapat menganalisis inklusi kesadaran pajak dan mengimplementasikan dalam Pembangunan Nasional.
CPMK12	Mahasiswa dapat membuat <i>project citizen</i> I dalam mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.
CPMK13	Mahasiswa dapat membuat <i>project citizen</i> II dalam mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.
CPMK14	Mahasiswa dapat memahami cakupan materi Pendidikan Kewarganegaraan (reff. Unas)
	CPMK (Ca CPMK1 CPMK2 CPMK3 CPMK4 CPMK5 CPMK6 CPMK7 CPMK8 CPMK9 CPMK10 CPMK11 CPMK12 CPMK12

Mahasiswa memahami dan mampu berperanserta sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia, mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya, mampu menghargai keanekaragaman budaya, agama, pandangan dan kepercayaan, pendapat/temuan original orang lain,mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, serta mampu menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik (reff.KKG)

ATAU

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah umum pengembangan kepribadian dalam memahami tentang Indonesia, memiliki kepribadian Indonesia, memiliki rasa kebangsaan Indonesia, dan mencintai tanah air Indonesia. Dengan demikian, diharapakan menjadi warga negara yang baik dan terdidik (*smart and good citizen*) dalam kehidupan masyarakat, bangsa, negara dan taat pajak (reff. Unas)

Bahan Kajian / Materi Pembelajaran

- 1. Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau professional.
- 2. Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter.
- 3. Integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa.
- 4. UUD 1945 dan ketentuan perundang-undangan di bawah UUD.
- 5. Kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat.
- 6. Demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945
- 7. Penegakan hukum yang berkeadilan.
- 8. Wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.
- 9. Ketahanan nasional dan bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan. (reff.Gundar)

Daftar Referensi

Utama

- 1. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi, Ditjen Belmawa Ristekdikti, cetakan I, 2016.
- 2. UUD 1945 Hasil Amandemen Agustus 2002, Jakarta.
- 3. Universitas Gunadarma, Diktat Kuliah Pendidikan Pendidikan Kewarganegaraan, Edisi 2006
- 4. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi, Prof. Dr. H. Kaelan, M.S. Drs. H. Achmad Zubaidi, M.Si, 2007
- 5. Hukum dasar Geopolitik dan Geostrategi dalam kerangka keutuhan NKRI oleh Prof. DR Ermaya Suradinata, SH.MS,MH, 2005
- 6. Materi Terbuka Kesadaran Pajak untuk PT, Tim Edukasi DJP, Cetakan I 2016
- 7. Buku-buku Pendidikan Kewarganegaraan dan sumber lainnya. (reff. Gundar)

Pendukung

Perangkat lunak:

Media Pembelajaran

Microsoft Office 2013 (minimal)
Papan tulis, buku teks, jurnal ilmiah

Notebook & LCD Projector

Perangkat keras:

Minggu	Kemampuan Akhir	Bahan Kajian (Materi	Metode/	Waktu	Pengalaman		Penilaian		Sumber
	yang Diharapkan	Pelajaran)	Bentuk	Belajar	Belajar	Kriteria &	Indikator	Bobot	belajar
			Pembelajaran	(Menit)	Mahasiswa	Bentuk		(%)	
1	2	3	4	5		6	7	8	9
1 TM #1	Mampu menjelaskan dan memahami hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau professional.	Pokok Bahasan: Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Kemampuan Utuh Sarjana Atau Profesional Sub Pokok Bahasan: 1. Konsep dan urgensi pendidikan kewarganegaraan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa 2. Alasan mengapa diperlukan pendidikan kewarganegaraan 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang pendidikan kewarganegaraan di Indonesia 4. Argumen tentang dinamika dan tantangan pendidikan kewarganegaraan 5. Esensi dan urgensi pendidikan kewarganegaraan untuk masa depan 6. Konsep warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab	1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Problem Based Learning (PBL)	5 TM: 2x50"; PT:2x60"; BM: 2x60"	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi. Tugas 1: Menyusun makalah hasil PBL tentang bangsa yang dapat diantisipasi melalui pendidikan kewarganegara an.	6 Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk Non Test: 1. Tulisan makalah hasil PBL 2. Presentasi	Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangk an kemampuan utuh sarjana atau professional	8 5 %	1,3,4,7

		pada negara dan bangsa*.							
TM #2,3	Mampu memahami dan menjelaskan esensi dan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter.	Pokok Bahasan: Esensi Dan Urgensi Identitas Nasional Sebagai Salah Satu Determinan Pembangunan Bangsa Dan Karakter Sub Pokok Bahasan: 1. Konsep dan urgensi Identitas nasional. 2. Alasan mengapa diperlukan Identitas nasional 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Identitas nasional Indonesia • Bendera Negara Indonesia • Bahasa Negara Indonesia • Lagu Kebangsaan Indonesia • Lagu Kebangsaan Indonesia Raya • Semboyan Negara Bhinneka Tunggal Ika • Dasar falsafah Negara Pancasila 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan identitas nasional Indonesia 5. Esensi dan urgensi identitas nasional Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sebagai salah satu	1.Kuliah 2.Tanya Jawab 3.Diskusi 4.Small Group Discussion	TM: 4x50"; PT:4x60"; BM: 4x60"	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi Tugas 2: Menyusun makalah laporan hasil SGD tentang Identitas Nasional	Rubrik kriteria grading Bentuk Non Test: 1. Tulisan makalah laporan hasil SGD 2. Presentasi	Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan esensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter (masuk di dalamnya NPWP sebagai salah satu identitas warga negara)	5%	1,2,3,4,7

Tha	Management	identitas warga negara 6. Menumbuhkan rasa nasionalisme, perwujudan Bela Negara	4 Kuliah	TM. O. FOY.	Manualia	Muitania		F0/	4.6.7
TM #4	Mampu memahami dan menjelaskan tentang Integrasi Nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa.	Pokok Bahasan: Urgensi Integrasi Nasional Sebagai Salah Satu Parameter Persatuan Dan Kesatuan Bangsa Sub Pokok Bahasan: 1. Konsep dan urgensi Integrasi nasional • Makna Integrasi nasional • Jenis Integrasi nasional • Pentingnya Integrasi versus disintegrasi versus disintegrasi 2. Alasan mengapa diperlukan Integrasi nasional 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Integrasi nasional • Perkembangan sejarah Integrasi di Indonesia • Pengembangan Integrasi di Indonesia 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Integrasi nasional 5. Esensi dan urgensi Integrasi nasional	1.Kuliah 2.Tanya Jawab 3.Diskusi 4.Problem Based Learning (PBL)	TM: 2x50"; PT:2x60"; BM: 2x60"	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi Tugas 3: Menyusun makalah hasil PBL tentang disintegrasi yang terjadi di Indonesia.	Rubrik kriteria grading Bentuk Non Test: 1. Tulisan makalah hasil PBL 2. Presentasi	Ketepatan dalam menjawab dan menjawab dan menjelaskan tentang Integrasi Nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa (masuk di dalamnya peran pajak dalam mewujudkan integrase nasional)	5%	1,6,7

		Peran pajak dalam mewujudkan integrasi nasional melalui distribusi APBN untuk pembangunan di seluruh wilayah Indonesia sehingga terwujud kesejahteraan bersama.							
TM #5	Mampu memahami dan menjelaskan tentang nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD.	Pokok Bahasan: Nilai Dan Norma Konstitusional UUD NRI 1945 Dan Konstitusionalitas Ketentuan Perundang- Undangan Di Bawah UUD Sub Pokok Bahasan: 1. Konsep dan urgensi Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara 2. Alasan mengapa diperlukan Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Konstitusi dalam kehidupan	1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Project Based Learning (PrBL)	TM: 2x50"; PT:2x60"; BM: 2x60"	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi Tugas 4: Menyusun makalah hasil PrBL tentang penjabaran UUD NRI 1945 ke dalam UU pelaksana	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk Non Test: Tulisan makalah hasil PrBL) Presentasi	Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang nilai konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundangan di bawah UUD. Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundangan di bawah UUD.	15%	1,2,3,7,

TM #6,7	Mampu memahami dan menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat.	berbangsa Negara Indonesia 5. Esensi dan urgensi Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Pokok Bahasan: Harmoni Kewajiban Dan Hak Negara Dan Warganegara Dalam Demokrasi Yang Bersumbu Pada Kedaulatan Rakyat Dan Musyawarah Untuk Mufakat. Sub Pokok Bahasan: 1. Konsep dan urgensi harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara 2. Alasan mengapa diperlukan harmoni	1.Kuliah 2.Tanya Jawab 3.Diskusi 4.Project Based Learning (PrBL)	TM: 4x50"; PT:4x60"; BM: 4x60"	Menyampaik an ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi Tugas 5: Menyusun makalah hasil PrBL tentang penjabaran UUD NRI 1945 yang	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk Non Test: 1. Tulisan makalah hasil PrBL 2. Presentasi	Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat.	5%	1,2,3,4,6,
		kewajiban dan hak Negara dan warganegara Indonesia 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara Indonesia Pasal 23A UUD 1945 salah satu contoh kewajiban warga Negara untuk membayar pajak Hak warga negara dalam pasal-pasal UUD			dengan Hak dan Kewajiban ke dalam UU pelaksana		didalamnya hak dan kewajiban tentang pajak)		

1945, merupakan				
hak timbal balik				
yang diberikan				
Negara (manfaat				
kewajiban				
membayar pajak				
melalui hasil				
pembangunan)				
pombanganan)				
4.84				
4.Membangun				
argumen tentang				
dinamika dan				
tantangan harmoni				
kewajiban dan hak				
Negara dan				
worden agers Atures				
warganegara. Aturan				
dasar tentang:				
 pendidikan dan 				
kebudayaan				
serta IPTEK				
 perekonomian 				
nasional dan				
kesejahteraan				
sosial				
• usaha				
pertahanan dan				
keamanan				
Negara				
hak dan				
kewajiban .				
azasi manusia				
5. Esensi dan urgensi				
harmoni kewajiban				
dan hak Negara dan				
warganegara dalam				
bidang:				
Agama				
 Pendidikan dan 				
kebudayaan				
Perekonomian				
nasional dan				
kesejahteraan				
rakyat				

		Pertahanan keamanan							
TM –8	UJIAN TENGAH	SEMESTER				1.		30%	
TM #9,10	Mampu memahami dan menjelaskan tentang hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945	Pokok Bahasan: hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945 Sub Pokok Bahasan: 1. Konsep dan urgensi demokrasi yang bersumber dari Pancasila	 Kuliah Tanya Jawab Diskusi Wawancara 	TM: 4x50"; PT:4x60"; BM: 4x60"	Menyampaika n ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi Tugas 6: Menyusun makalah hasil Wawancara praktik demokrasi.	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk Non Test: 1. Tulisan makalah hasil wawancara 2. Presentasi	Ketepatan dalam menjawab dan menjawab dan menjelaskan tentang hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945 (masuk di dalamnya pajak sebagai perwujudan demokrasi)	5%	1,3,4

	1	1	T	1	1	1	1		
		 Sumber nilai 							
		yang berasal dari							
		Islam							
		 Sumber nilai 							
		yang berasal dari							
		barat							
		4. Membangun							
		argumen tentang							
		dinamika dan							
		tantangan							
		demokrasi yang							
		bersumber dari							
		Pancasila							
		• MPR							
		• DPR							
		• DPD							
		5. Esensi dan urgensi							
		demokrasi							
		Pancasila							
		 Demokrasi yang 							
		diterapkan							
		 Pentingnya 							
		demokrasi							
		 Demokrasi 							
		dalam pemilihan							
		pemimpin politik							
		dan pejabat							
		Negara							
		6. Pajak sebagai							
		perwujudan							
		demokrasi							
		berlandaskan							
		Pancasila dan UUD							
		NRI 1945.							
		Pengelolan pajak							
		diputuskan oleh							
		wakil rakyat,							
		dilaksanakan oleh							
		rakyat, dan untuk							
		kemakmuran rakyat							
TM	Mampu memahami	Pokok Bahasan:	1.Kuliah	TM: 2x50";	Menyampaikan	Kriteria :	Ketepatan dalam	5%	1,,4,6,7
#11	dan menjelaskan	dinamika historis	2.Tanya	PT:2x60";	ide, gagasan		menjawab dan		
	tentang dinamika	konstitusional, sosial	Jawab	BM: 2x60"	dan pendapat		menjelaskan		
	historis	politik, kultural, serta	3. Diskusi		dalam diskusi		tentang dinamika		
L	1	1		1			1	1	

TAA	konstitusional, sosial politik, kultural, serta kontek kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan.	kontek kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan. Sub Pokok Bahasan: 1. Konsep dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan 2. Alasan mengapa diperlukan penegakan hukum yang berkeadilan 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang penegakan hukum yang berkeadilan di Indonesia • Lembaga penegak hukum • Lembaga peradilan (pengenalan Lembaga Peradilan Pajak) 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan penegakan hukum yang berkeadilan di Indonesia 5. Esensi dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan	4. Problem Based Learning	TML 4x50".	Tugas 7: Menyusun Portofolio Tayangan hasil PBL tentang perkembangan IPTEK, tuntutan dan kebutuhan masyarakat, dan tantangan global.	Rubrik kriteria grading Bentuk Non Test: 1. Portofolio tayangan hasil PBL 2. Presentasi	historis konstitusional, sosial politik, kultural, serta kontek kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan. (masuk di dalamnya lembaga peradilan pajak)	459/	12450
TM #12, 13	Mampu memahami dan menjelaskan tentang Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam	Pokok Bahasan: Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia. Sub Pokok Bahasan:	1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Small Group Discussion	TM: 4x50"; PT:4x60"; BM: 4x60"	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi Tugas 8: Menyusun Laporan hasil SGD tentang	Kriteria : Rubrik kriteria grading Bentuk Non Test :	Ketepatan dalam menjelaskan tentang Wawasan Nusantara sebagai konsepsi kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia	15%	1,3,4,5,6, 7

konteks pergaulan	1. Konsep dan urgensi	Wawasan	1. Tulisan		
dunia.	Wawasan Nusantara	Nusantara.	makalah	Ketepatan dalam	
dulla.	2. Alasan mengapa	ivusainara.	Laporan	menjelaskan	
	diperlukan		hasil SGD	tentang Wawasan	
	Wawasan Nusantara		2. Presentasi	Nusantara sebagai	
	Menumbuhkan		Z. Presentasi	pandangan kolektif	
	kesadaran			kebangsaan	
	membayar pajak			Indonesia dalam	
	untuk ketahanan dan			konteks pergaulan	
	keutuhan NKRI*.			dunia	
	3. Menggali sumber				
	historis, sosiologis			(termasuk di	
	dan politik tentang			dalamnya	
	Wawasan			kesadaran	
	Nusantara			membayar pajak)	
	Latar belakang				
	historis				
	Latar belakang				
	sosiologis				
	Latar belakang				
	politis				
	4. Membangun				
	argumen tentang				
	dinamika dan				
	tantangan Wawasan Nusantara				
	5. Esensi dan urgensi Wawasan				
	Nusantara				
	Perwujudan Isanulauaa				
	kepulauan				
	nusantara				
	sebagai satu				
	kesatuan politik				
	Perwujudan				
	kepulauan				
	nusantara				
	sebagai satu				
	kesatuan				
	ekonomi				

		 Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan sosial budaya Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan pertahanan keamanan 							
14	Mampu memahami dan menjelaskan Ketahanan Nasional dan Bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan.	Pokok Bahasan: Ketahanan Nasional dan Bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan Sub Pokok Bahasan: 1. Konsep dan urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara • Wajah Ketahanan Nasional Indonesia • Dimensi dan Ketahanan Nasional berlapis. Pajak untuk mendukung ketahanan ekonomi melalui APBN yang mandiri 2. Alasan mengapa diperlukan Ketahanan Nasional dan Bela Negara 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang	 Kuliah Tanya Jawab Diskusi Debat Publik 	TM: 2x50"; PT:2x60"; BM: 2x60"	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi Tugas 9: Menyusun Laporan hasil Debat Publik tentang Bela Negara.	Rubrik kriteria grading Bentuk Non Test: 1. Tulisan makalah Laporan hasil debat publik 2. Presentasi	Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan Ketahanan Nasional dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan Bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan (masuk di dalamnya pajak sebagai pendukung ketahanan ekonomi)	5%	1,3,4,6,7

		Ketahanan Nasional dan Bela Negara Bela Negara sebagai upaya mewujudkan Ketahanan Nasional. Membayar pajak sebagai Bela Negara secara non fisik. Inpres no 7/2018 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Ketahanan Nasional dan Bela Negara Bayar pajak merupakan bela negara non fisik 5. Esensi dan urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara Kemandirian APBN yang ditopang dari penerimaan pajak merupakan bentuk							
15	Mahasiswa dapat menjelaskan dan	merupakan bentuk ketahanan ekonomi. Pokok Bahasan : Menganalisis	1. Kuliah 2. Tanya	TM: 2x50"; PT:2x60";	Menyampaikan ide, gagasan	Kriteria :	Ketepatan dalam menjawab dan	15%	
	memberikan usulan pemecahan masalah sadar pajak, anti radicalism, anti narkoba, tertib	permasalahan masyarakat, dengan tema: 1. Menuju masyarakat Sadar pajak	Jawab 3. Diskusi 4. Project Citizen	BM: 2x60"	dan pendapat dalam diskusi Tugas 10: Menyusun makalah tentang	Rubrik kriteria grading Bentuk Non Test:	menjelaskan permasalahan sadar pajak, anti radicalism, anti narkoba, tertib berlalu lintas.		
	berlalu lintas	 anti radicalism, anti Narkoba Tertib berlalu lintas 			eksistensi Pancasila dalam kebijakan pemerintah atau peraturan perundang-	Tulisan makalah hasil project citizen Presentasi	Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan usulan pemecahan masalah sadar pajak, anti		

				undangan termasuk sektor pajak	radicalism, anti narkoba, tertib berlalu lintas		
TM-16	UJ	IAN AKHIR SEMESTER				35%	

Catatan:

- 1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- 2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- 3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- 6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikatorindikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- 7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
- 8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- 9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- 10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan
- 11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri disesuaikan dengan tematik pada masing-masing Prodi.

Komponen Penilaian

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut:

PENUGASAN	KETERANGAN
a. Tugas Individu	Tugas individu dilakukan pada pertemuan ke 4 dalam bentuk kuis, dengan pekerjaan sit in class. Materi yang diujikan adalah materi pada pertemuan 1 – 3 dengan bobot yang diberikan sebesar (10%)
b. UTS (Ujian Tengah Semester)	UTS dilakukan pada pertemuan ke 8 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian tertulis. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 1 sampai dengan 7, dengan bobot yang diberikan sebesar (30%)
c. Tugas Kelompok & Tingkat Partisipasi	Tugas kelompok dilakukan pada pertemuan ke 12 - 15 melalui penugasan makalah yang dipresentasikan di minggu tersebut. Bobot yang diberkan sebesar yang merupakan akumulasi dari kualitas makalah dan keaktifan/partisipasi selama perkuliahan sejak pertemuan 1. (15%)
d. UAS (Ujian Akhir Semester)	UAS dilakukan pada pertemuan ke 16 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian tertulis. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 9 sampai dengan 15 dengan bobot yang diberikan sebesar (35%)

KRITERIA 1 : KELENGKAPAN ISI

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah	SKOR
					standard	
Kelengkapan	Lengkap dan terpadu	Lengkap	Masih kurang bebe	Hanya menunjukkan	Tidak ada konsep	2
konsep			rapa aspek yang be	sebagian konsep saja		
			lum terungkap			

KRITERIA 2 : KEBENARAN ISI

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah	SKOR
					standard	
Kebenaran	Diungkapkan dengan	Diungkap dengan	Sebagian besar	Kurang dapat	Tidak ada konsep	2
konsep	tepat, terdapat aspek	tepat tetapi deskriptif	konsep sudah	mengungkapkan	yang disajikan	
	penting, analisis dan		terungkap, namun	aspek penting,		
	membantu		masih ada yang	melebihi halaman,		
	memahami konsep		terlewatkan	tidak ada proses		
				merangkum hanya		
				mencontoh		

KRITERIA 3: DAYA TARIK KOMUNIKASI / PRESENTASI

KRITERIA 3a: KOMUNIKASI TERTULIS

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR
Bahasa Paper	Bahasa menggugah pembaca untuk mencari tahu konsep lebih dalam	Bahasa menambah informasi pembaca	Bahasa deskriptif, tidak terlalu menambah pengetahuan	Informasi dan data yang disampaikan tidak menarik dan membingungkan	Tidak ada hasil	1
Kerapian Paper	Paper dibuat dengan sangat menarik dan menggugah semangat membaca	Paper cukup menarik, walau tidak terlalu mengundang	Dijilid biasa	Dijilid namun kurang rapi	Tidak ada hasil	1

KRITERIA 3b: KOMUNIKASI LISAN

PIMENSI Sangat Memuaskan Memuaskar	Batas Kurang	g Memuaskan Di bawah standard SKOR
------------------------------------	--------------	--

Isi	Memberi inspirasi pendengar untuk mencari lebih dalam	Menambah wawasan	Pembaca masih harus menambah lagi informasi dari beberapa sumber	Informasi yang disampaikan tidak menambah wawasan bagi pendengarnya	Informasi yang disampaikan menyesatkan atau salah	2
Organisasi	Sangat runtut dan integratif sehingga pendengar dapat mengkompilasi isi dengan baik	Cukup runtut dan memberi data pendukung fakta yang disampaikan	Tidak didukung data, namun menyampaikan informasi yang benar	Informasi yang disampaikan tidak ada dasarnya	Tidak mau presentasi	1
Gaya Presentasi	Menggugah semangat pendengar	Membuat pendengar paham, hanya sesekali saja memandang catatan	Lebih banyak membaca catatan	Selalu membaca catatan (tergantung pada catatan)	Tidak berbunyi	1

Mata Kuliah	KEWARGA NEGARAAN	Kode MK						
Minggu ke	1	Tugas ke	1					
Tujuan Tugas	Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat mengemukakan program pen	didikan kewarganegara	aan guna mengantisipasi masalah					
	bangsa yang dapat diantisipasi melalui pendidikan kewarganegaraan.							
Uraian Tugas	Objek:							
	Kasus tentang bangsa yang dapat diantisipasi melalui pendidikan kewarg	anegaraan						
	Tugas Mahasiswa:							
	Menyusun makalah hasil Problem Based Learning tentang bangsa yang d	apat diantisipasi melal	ui pendidikan kewarganegaraan					
	Metode/cara pengerjaan tugas:							
	 Bentuklah kelompok terdiri 5-7 orang identifikasi sebuah masalah bangsa yang dapat diantisipasi melalui perperkembangan IPTEKS, tuntutan dan kebutuhan masyarakat, ataukah Kumpulkanlah data dan informasi untuk mendeskripsikan lebih lanjut t Kemukakan program pendidikan kewarganegaraan seperti apa yang d Susunlah bentuk program tersebut secara tertulis 	tantangan global saat entang masalah terseb lapat dilakukan guna m	ini out nengantisipasi masalah tersebut					
	Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat mengemukakan program pen bangsa yang dapat diantisipasi melalui pendidikan kewarganegaraan.	didikan kewarganegar	aan guna mengantisipasi masalah					
Kriteria Penilaian	Penilaian tugas: berdasarkan kelengkapan data, kesesuaian laporan, teknik presentasi dar	n diskusi kelas						

Mata Kuliah	KEWARGA NEGARAAN	Kode MK				
Minggu ke	2 dan 3	Tugas ke	2			
Tujuan Tugas	Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan apa yag dimaksud kebudayaan daerah dan kebudayaan nasional serta hubungan ke duanya sebagai identitas nasional					
Uraian Tugas	Objek:					
	Kasus tentang Identitas Nasional					
	Tugas Mahasiswa:					
	Menyusun makalah hasil Small Group Discussion tentang Identitas Nasional					
	Metode/cara pengerjaan tugas:					
	1. Dickucikan dangan kalampak sahagai tugas taretruktur guna manjawa	h nortanyaan harik	ıt ini:			
	Diskusikan dengan kelompok sebagai tugas terstruktur guna menjawab pertanyaan berikut ini:					

_					
		 Ada berapa budaya Indonesia yang diklaim Malaysia? Adakah contoh lainnya? Sebutkan, apakah klaim tersebut dimungkinkan terjadi lagi di kemudian hari? 			
		b. Bolehkah sebuah negara mengklaim kebudayaan bangsa lain karena budaya tersebut memang telah dijalankan oleh warga negaranya?			
		c. Bolehkah bangsa Indonesia mengklaim budaya bangsa lain sebagai bagian dari kebudayaan nasional karena budaya tersebut memang telah disenangi dan dipraktikkan oleh orang Indonesia? Misalnya, budaya makan sambil berdiri (standing party).			
		d. Apa yang perlu dilakukan agar kebudayaan Indonesia sebagai identitas nasional tidak diklaim oleh negara lain? e. Apakah setiap orang Indonesia dapat mengajukan kebudayaan daerahnya sebagai kebudayaan nasional/identitas			
		nasional? Jika dapat, adakah syaratnya?			
		f. Kebudayaan daerah sebagai kearifan lokal, dapatkah luntur? Mengapa demikian? Jika ya, akankah identitas bangsa itu hilang?			
		Hasilnya disusun dalam bentuk laporan dan presentasi			
		Deskripsi luaran tugas: Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 10 halaman.			
	Kriteria Penilaian	Penilaian tugas: 1. Kelengkapan isi makalah			
	-r emidian	Kebenaran isi makalah			
		Daya tarik komunikasi/presentasi			

Mata Kuliah	KEWARGA NEGARAAN	Kode MK	
Minggu ke	4	Tugas ke	3
Tujuan Tugas	Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan tentang Integrasi Na	ısional sebagai sala	h satu parameter persatuan dan
	kesatuan bangsa		
Uraian Tugas Objek:			·
Kasus tentang disintegrasi yang terjadi di Indonesia			
	Tugas Mahasiswa:		
	Menyusun makalah hasil Problem Based Learning tentang disintegrasi yang terjadi di Indonesia		
	Metode/cara pengerjaan tugas:	-	
	Bentuk Kelompok terdiri dari 5-7 orang		
	Cari berita yang berisi tentang kasus disintegrasi bangsa		
3. Analisis berita tersebut berdasarkan aspek-aspek :			

	a. Judul Berita dan Sumbernya b. Isi Pokok Berita84 c. Kaitannya dengan jenis integrasi d. Faktor penyebab disintegrasi e. Alternatif penyelesaiannya 4. Hasilnya disusun dalam bentuk laporan dan presentasi	
	Deskripsi luaran tugas: Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 10 halaman.	
Kriteria Penilaian 1. Kelengkapan isi makalah 2. Kebenaran isi makalah 3. Daya tarik komunikasi/presentasi		

Mata Kuliah	KEWARGA NEGARAAN	Kode MK				
Minggu ke	5	Tugas ke	4			
Tujuan Tugas	Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan tentang ketentuan perundang-undangan di bawah UUD	nilai dan norma konstitusional	UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas			
Uraian Tugas	Objek: Kasus tentang penjabaran UUD NRI 1945 ke dalam UU pelaksana					
	Tugas Mahasiswa: Menyusun makalah hasil Project Based Learning tentang penjabaran UUD NRI 1945 ke dalam UU pelaksana					
	Metode/cara pengerjaan tugas:					
	 Bentuk Kelompok terdiri dari 5-7 orang Perhatikan uraian di bawah ini : <i>Materi muatan UUD NRI 1945 dijabarkan lebih lanjut dala NRI 1945 berisi aturan yang bersifat pokok dan garis-gari</i> berbunyi "Untuk menegakkan dan melindungi hak asasi n maka pelaksanaan hak asasi manusia dijamin, diatur, dar menjabarkan norma tersebut disusunlah undang-undang tentang HAM. Ada juga undang-undang lain yang dimaks 	s besar saja. Misalnya aturan te nanusia sesuai dengan prinsip r n dituangkan dalam peraturan p pelaksanaannya. Misal dengan	entang HAM dalam Pasal 28 ayat 5 negara hukum yang demokratis, erundang-undangan". Untuk Undang-Undang No. 39 Tahun 1999			

UUD NRI 1945. Secara berkelompok, pilihlah sebuah ketentuan yang ada di pasal-pasal dalam UUD NRI 1945, contoh, Pasal 2 pajak. Selanjutnya carilah undang-undang sebagai pelaksanaan atas ketentuan tersebut. Analisis apakah isi untersebut benar-benar menjabarkan maksud ketentuan yang ada di UUD NRI 1945 tersebut? Adakah isinya yang 3. Hasil disusun dalam bentuk laporan dan presentasi			
	Deskripsi luaran tugas: Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 10 halaman.		
Kriteria Penilaian tugas: 1. Kelengkapan isi makalah 2. Kebenaran isi makalah 3. Daya tarik komunikasi/presentasi			

0.00				
Minggu ke	6 dan 7	Tugas ke	5	
	, , , ,	tugas adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam trasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat.		
Uraian Tugas Objek: Kasus tentang penjabaran UUD NRI 1945 yang berhubungan dengan hak dan kewajiban ke dalam UU pelaksana			am UU pelaksana	
	Tugas Mahasiswa: Menyusun makalah hasil Project Based Learning tentang penjabaran UUD NRI 1945 yang berhubungan dengan hak dan kewajiban ke dalam UU pelaksana			
	Metode/cara pengerjaan tugas:			
	 Bentuk Kelompok terdiri dari 5-7 orang Perhatikan uraian di bawah ini : Hak dan kewajiban warga negara dan negara telah diatur dalai suatu undangundang. Misalnya hak dan kewajiban dalam bida lagi dalam UndangUndang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Guru dan Dosen, Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Dalam undang-undang tersebut umumnya dijabarkan lagi hak berkelompok carilah sebuah undang-undang sebagai pelaksan 	ang pendidikan sebagaima Pendidikan Nasional, Und Pendidikan Tinggi. dan kewajiban dari masing	na termuat dalam Pasal 31 dijabarkan dangUndang No. 14 Tahun 2005 tentang g-masing pihak yang diatur. Secara	

	hak dan kewajiban. Identifiksi apa sajakah hak dan kewajiban negara dan warga negara menurut undang-undang tersebut. Adakah keseimbangan pengaturan antara hak dan kewajiban? Apa simpulan Anda mengenai hal tersebut? 3. Hasil disusun dalam bentuk laporan dan presentasi		
	Deskripsi luaran tugas: Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 10 halaman.		
Kriteria Penilaian	Penilaian tugas: 1. Kelengkapan isi makalah 2. Kebenaran isi makalah		
	3. Daya tarik komunikasi/presentasi		

Mata Kuliah	KEWARGA NEGARAAN	Kode MK			
Minggu ke	9 dan 10	Tugas ke	6		
Tujuan Tugas	Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945				
Uraian Tugas	Objek: Kasus tentang praktik Demokrasi				
	Tugas Mahasiswa: Menyusun makalah hasil wawancara tentang Praktik Dem				
	Metode/cara pengerjaan tugas:				
	 Bentuk Kelompok terdiri dari 5-7 orang Lakukan wawancara dengan seorang tokoh partai, sesuai dengan nilai Pancasila dan UUD NRI 1945 Simpulkan hasil wawancara tersebut Hasil disusun dalam bentuk laporan dan presentas 		aktik demokrasi Indonesia saat ini telah		
	Deskripsi luaran tugas: Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Tayangan dibuat maksimal 10 halaman.	Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dar	n daftar referensi.		

Kriteria	Penilaian tugas:
Penilaian	1. Kelengkapan isi makalah
	2. Kebenaran isi makalah
	3. Daya tarik komunikasi/presentasi

Mata Kuliah	KEWARGA NEGARAAN	Kode MK			
Minggu ke	11	Tugas ke	7		
Tujuan Tugas Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan tentang dinamika historis konstitusional, sosial pakentemporer penegakan hukum yang berkeadilan.			al, sosial politik, kultural, serta kontek		
Uraian Tugas	Objek: Kasus tentang perkembangan IPTEK, tuntutan dan kebutuhan masyarakat, dan tantangan global.				
	Tugas Mahasiswa: Menyusun makalah hasil Problem Based Learning tentang perkembar global.	ngan IPTEK, tuntutan dan	kebutuhan masyarakat, dan tantangan		
	Metode/cara pengerjaan tugas:				
	 Bentuk Kelompok terdiri dari 5-7 orang Pilihlah empat masalah yang telah diidentifikasi dari sejumlah da. Kumpulkanlah data dan informasi dari masing-masing kelompok informasi/data yang relevan. Buatlah portofolio tayangan tentang data/informasi yang telah da. Buatlah forum debat pada kelompok yang sudah dibentuk Hasil disusun dalam bentuk makalah dan presentasi 	ok untuk memecahkan ma			
	Deskripsi luaran tugas: Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 10 halaman.				
 Kriteria Penilaian tugas: 1. Kelengkapan isi makalah 2. Kebenaran isi makalah 3. Daya tarik komunikasi/presentasi 					

Mata Kuliah	KEWARGA NEGARAAN	Kode MK				
Minggu ke	12	Tugas ke	8			
Tujuan Tugas	Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan tentang Wawasan Nusantara sebagai konsepsi kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.					
Uraian Tugas	Gas Objek: Kasus tentang wawasan nusantara.					
	san nusantara					
	Metode/cara pengerjaan tugas:					
	 Bentuk Kelompok terdiri dari 5-7 orang Perhatikan Makalah di bawah ini : 					
	TNI Investigasi Nelayan Indonesia yang Ditangkal Jakarta- Panglima Tentara Nasional Indonesia (TNI) terhadap tertangkapnya nelayan Merauke di Papua N Moeldoko, bisa mengajak Papua Nugini duduk bersa "Kita akan komunikasikan, kita harus tahu persis titik lalu kenapa harus pakai kekerasan seperti itu. Itu har Senayan, Jakarta, Selasa (11/2). Hal itu disampaikan Moeldoko menyusul adanya warg Belakangan diketahui mereka diproses marinir setem ini belum diketahui nasibnya. "Pasti akan tanya, ini area politik atau pertahanan. Ka (menteri luar negeri) yang protes," kata dia lagi ketika Moeldoko menambahkan, wilayah Nusantara memar sedia mengecek bagian perairan. Kata dia, wajar jika perairan bisa makin ketat dengan adanya kapal selar Inggris. "Nanti kekuatan bertambah," tambahnya. Penulis: Ezra Natalyn/YS Sumber: http://www.beritasatu.com/nasional/165635	Moeldoko mengatakan pihaknya saar Nugini. Setelah mengetahui duduk pe ma dan menyelesaikan masalah terse kejadiannya bagaimana, apakah di p rus didalami," demikian kata Moeldoke ga Merauke yang ditengarai nelayan apat dan ditengarai mendapatkan tind alau area pertahanan, domain saya. Pa a ditanya rencana pengecekan ke Pap ng sangat luas sehingga kekuatan TN terjadi kebobolan. Namun demikian, m yang rencananya dibeli dari Korea s	rkaranya, pemerintah kata ebut. perbatasan, atau di wilayah mereka, o saat ditemui di Balai Sidang memasuki perairan Papua Nugini. lakan kekerasan dan hingga saat Kalau berpolitik, nanti menlupua. II kadang kala tidak selalu siap Moeldoko optimistis pengawasan Selatan dan			
	3. Diskusikan dalam kelompok : a. Apa sebenarnya kasus yang tengah dihadapi	nelayan Papua berdasar pemberitaa	n di atas?			

	b. Apa kemungkinan latar belakang penyebab nelayan sering dianggap melanggar batas wilayah perairan sebuah		
	negara?		
	c. Menurut anda apakah wilayah negara RI juga rentan terhadap masuknya kapal dan nelayan asing? Mengapa demikian?		
	d. Apa yang perlu dilakukan oleh pemerintah Indonesia, secara politik dan pertahanan, dalam mengawasi kedaulatan wilayah negara?		
	e. Menurut Anda, sudah cukupkah apabila pemerintah Indonesia mengajukan protes terhadap Papua Nugini terkait insiden di atas?		
	f. Dalam konteks wawasan nusantara, kasus tersebut merupakan peluang ataukah tantangan?		
	4. Hasil jawaban disusun dalam bentuk makalah dan presentasi		
	Dockrinei luoren tugas:		
	Deskripsi luaran tugas: Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5 font Arial, ukuran 11 dilengkani Cover dan daftar referensi		
	Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 10 halaman.		
	Tayangan dibuat mataman.		
Kriteria	Penilaian tugas:		
Penilaian	1. Kelengkapan isi makalah		
	2. Kebenaran isi makalah		
	3. Daya tarik komunikasi/presentasi		

Mata Kuliah	KEWARGA NEGARAAN	Kode MK				
Minggu ke	14	Tugas ke	9			
Tujuan Tugas	Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan Ketahanan	•	gi Indonesia dalam membangun			
Uraian Tugas	komitmen kolektif kebangsaan dan memiliki sikap yang benar untuk turut serta dalam bela negara. Objek: Kasus tentang Bela Negara Tugas Mahasiswa: Menyusun makalah hasil Debat Publik tentang bela negara. Metode/cara pengerjaan tugas:					
	 Bentuk Kelompok terdiri dari 5-7 orang Perhatikan uraian berikut : 					

- a. Dalam alam demokrasi sekarang ini, ajakan bela negara dianggap tidak lagi menarik dan sudah usang. Apakah warga negara muda perlu diikutkan wajib militer (wamil) ataukah tidak perlu? Atau dengan alternatif lain, misalnya dengan pembekalan kesadaran bernegara dengan menjadi pembayar pajak yang baik. Bagaimana menurut Anda?
- b. Apakah membayar pajak dapat digolongkan sebagai bentuk bela negara non fisik?
- 3. Bagi kelompok menjadi 2 Kelompok Pro dan Kelompok Kontra (bagi Kelompok Kontra wajib memberikan alternatif lain tentang pengganti bela negara)
- 4. Lakukan debat publik sesuai dengan prosedur secara demokratis dan santun, dengan bimbingan dosen pengampu
- 5. Hasil debat publik disusun dalam bentuk makalah dan presentasi

Deskripsi luaran tugas:

Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 10 halaman.

Mata Kuliah	KEWARGA NEGARAAN	Kode MK					
Minggu ke	15	Tugas ke	10				
Tujuan Tugas	Tujuan tugas adalah agar mahasiswa memiliki kepekaan terhadap masalah social yang ada pada masyarakat dan karakter warga negara Indonesia yang cerdas dan baik (smart and good citizen)						
Uraian Tugas	Objek: Kasus masalah sosial yang ada dimasyarakat dihubungkan dengan eksistensi Pancasila dalam kebijakan pemerintah atau peraturan perundang-undangan termasuk sektor pajak						
	Tugas Mahasiswa: Menyusun makalah hasil Project Citizen tentang eksistensi Pancasila dalam kebijakan pemerintah atau peraturan perundang-undangan termasuk sektor pajak						
	Metode/cara pengerjaan tugas:						
	 Bentuk Kelompok terdiri dari 5-7 orang Perhatikan panduan project yang terdapat pada BAB X, buku referensi utama nomor 1 : Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi, Ditjen Belmawa Ristekdikti, cetakan I, 2016. Hasil project citizen disusun dalam bentuk makalah dan presentasi 						
	Deskripsi luaran tugas: Makalah dibuat minimal 15 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 10 halaman.						

DESKRIPSI TUGAS (DT) MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

No	Tujuan Penugasan	Minggu ke #	Uraian Tugas	Objek	Metode	Deskripsi out put	Penialaian
			menyajikan data, menginterpretasi data, membuat analisis sederhana dan laporan dalam bentuk presentasi	Data sekunder diambil dari berbagai situs terkait dengan kewarganegaraan dilihat dari sisi yuridis dan sumber- sumber historis, sosiologis dan politik tentang identitas nasional.	sesuai arahan dan bentuk soal yang diberikan dosen pengampu	Hasil akhir adalah simpulan dari analisis yang dikerjakan oleh mahasiswa	berdasarkan kelengkapan data, kesesuaian laporan, teknik presentasi dan diskusi kelas

Mata Kuliah	Kode M		Dosen Pengampu	
Minggu ke	Tugas k	e 1,2,3,4	MetodeTugas	Kuis, Studi Kasus, Self Learning, Presentasi